



SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY*
PADA PERUSAHAAN *GO* PUBLIK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
(Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate*
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020)**

Oleh :

Nama : Indah Nurul Ilmi
Nim : 17.10.002.62201.014
Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2022**

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi Pada Tanggal 23 Desember 2021

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan *Go Publik* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)

Nama : Indah Nurul Ilmi

NPM : 17.10.002.62201.014

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

TIM PENGUJI

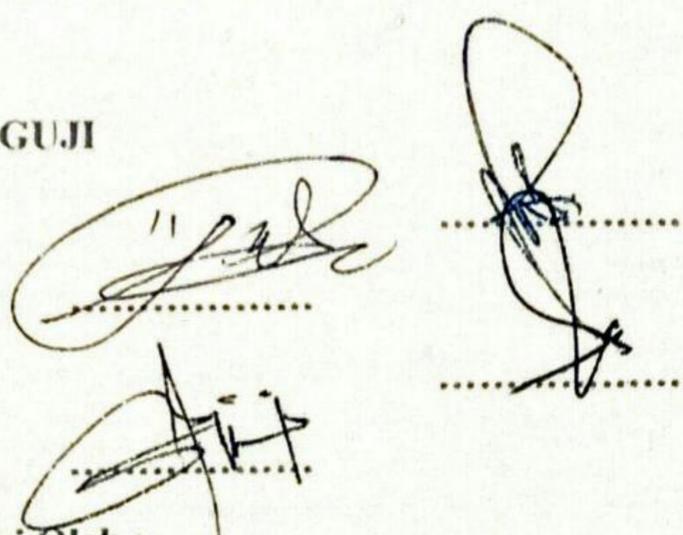
Ketua Immu Puteri Sari, SE,M.Si

Penguji Puguh Setiawan, SE,M.Si

Rina Widyanti, SE,M.Si

Fitri Yulianis, SE,M.Si

Disetujui Oleh :



Pembimbing I,

Immu Puteri Sari, SE,M.Si

Pembimbing II,

Fitri Yulianis, SE,M.Si

Diketahui Oleh:

**Dekan
Fakultas Ekonomi**

Dr.Dra. Tri Irfa Indrayani, M. Pd

**Ketua
Prodi Akuntansi**

Immu Puteri Sari, SE, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan ataupun kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 15 Januari 2022

Vana menyatakan,



Nurul Ilmi

17.10.002.62201.014

HAK CIPTA

Hak cipta ini milik Indah Nurul Ilmi tahun 2022, dilindungi oleh undang-undang, yaitu dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa izin tertulis dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, sebahagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun, baik cetak, photocopy, micro film, dan lain-lain sebagainya.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan *real estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020)”. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir pada Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi materi maupun pembahasan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengalaman dan kemampuan serta pengetahuan yang penulis miliki. Disamping itu juga, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang telah sukarela memberikan masukan, petunjuk, bantuan, nasihat, motivasi dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terimah kasih kepada :

1. kedua orang tua dan keluarga saya yang telah memberi motivasi, semangat dan dukungan berupa material dan moral.
2. Dr. Riki Saputra M.A., Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3. Dr. Tri Irfa Indrayani, M.PD., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat..
4. Immu Puteri Sari, SE, M.Si., Ketua Program Studi Akuntansi dan sekaligus pembimbing 1 yang telah menyediakan waktu, tenaga dan arahan selama menyusun skripsi.
5. Fitri Yulianis, SE, M.Si., sebagai dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dengan penuh kesabaran dan perhatian dalam memberikan bimbingan dan pengarahan selama menyusun skripsi.

6. Segenap dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi.
7. Kepada teman-teman seperjuangan bp 17 fakultas ekonomi universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan maupun motivasi agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

Akhir kata, saya berharap Allah S.W.T berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Padang, 20 September 2021

Penulis

Indah Nurul Imi

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA
PERUSAHAAN GO PUBLIK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL
ESTATE* YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2018-2020)**

Oleh :
Indah Nurul Ilmi
171000262201014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay* baik secara parsial maupun simultan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* pada tahun 2018-2020.

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel berjumlah 15 perusahaan dari perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020, sehingga data penelitian yang dianalisis berjumlah 45.

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistic deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*, (2) Profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*, (3) Opini Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*, (4) Umur Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*, (5) Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, *Audit Delay*.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan masalah	6
1.4 Tujuan Masalah	6
1.4 Manfaat Masalah.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Teoritis	9
2.1.1 Auditing	9
2.1.1.1. Pengertian audit.....	9
2.1.1.2 Tujuan audit	10
2.1.1.3 Tipe audit	10
2.1.1.4 Standar Auditing	11
2.1.2 Audit Delay	13
2.1.3 Laporan Keuangan	15
2.1.4 Laporan Audit	16
2.2 Penelitian Terdahulu	17

2.3 kerangka konseptual	19
2.4 Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat Penelitian.....	27
3.2 Populasi Dan Sampel	27
3.3 Definisi Operasional.....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	40
3.5 Teknik Analisi Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	48
4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	49
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	53
4.4 Uji Hipotesis	56
4.5 Pembahasan	61
4.6 Keterbatasan Penelitian.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Sampel Perusahaan	28
Tabel 4.1 Pemilihan sampel penelitian	48
Tabel 4.2 Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian	49
Tabel 4.3 Analisis Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.4 Analisis Statistik Opini Audit	52
Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Uji Heteroskedasitas.....	55
Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas.....	55
Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Uji Analisis Linier Berganda	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	25
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dafatar Sampel
Lampiran 2	Daftar Perusahaan dan Populasi
Lampiran 3	Data Rasio Keuangan 2018
Lampiran 4	Data Rasio Keuangan 2019
Lampiran 5	Data Rasio Keuangan 2020
Lampiran 6	Statistik Deskriptif.....
Lampiran 7	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 8	Hasil Uji Autokorelasi
Lampiran 9	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 10	Hasil Multikolinieritas.....
Lampiran 11	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan mempunyai laporan keuangan yang bertujuan untuk informasi yang menyangkut posisi keuangan. Kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

Dalam PSAK No.1 Revisi Tahun 2017 dinyatakan bahwa suatu laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan dan pembuatan keputusan ekonomi, dan menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercaya kepada mereka dalam mengelola suatu entitas.

Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dilihat dari tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan sampai tanggal laporan Auditor Independen. Rentang waktu antara tanggal tutup buku sampai pada tanggal pelaporan Auditor Independen sering disebut dengan *Audit Report Lag*.

Pentingnya jangka waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan dan masih sebagai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian

laporan keuangan sekaligus nilai informatif laporan keuangan bagi para pengguna laporan keuangan dan masih adanya perbedaan hasil penelitian.

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 Peraturan Nomor X.K2 tentang penyajian laporan keuangan menyatakan bahwa perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada BAPEPAM dan Lembaga Keuangan serta mengumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di BAPEPAM dan Lembaga Keuangan. Laporan keuangan tahunan yang diumumkan setidaknya meliputi Laporan Posisi Keuangan (neraca), Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Arus Kas dan Opini dari Akuntan.

Faktor yang mempengaruhi *Audit Delay* pada suatu perusahaan, diantaranya ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit dan umur perusahaan. Faktor pertama Ukuran Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan total *asset* atau jumlah kekayaan perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin besar dapat menimbulkan laporan audit yang semakin pendek, ini dikarenakan adanya *internal control* yang terdapat pada perusahaan.

Menurut Pournali et al. (2013) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini terjadi karena perusahaan yang lebih besar

mempunyai pengendalian internal yang lebih baik. Perusahaan yang memiliki pengendalian internal yang lebih baik akan mempermudah Auditor sehingga hal ini dapat mengurangi kesalahan Auditor dalam mengerjakan laporan auditnya.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi *Audit delay* adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan bagian dari perusahaan yang memiliki kemampuan untuk mendapatkan laba melalui operasional usahanya dengan menggunakan *asset* yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian Yulianti (2011) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* dikarenakan tuntutan dari pihak-pihak yang berkepentingan tidak terlalu besar sehingga tidak memicu perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangannya lebih cepat.

Opini audit merupakan faktor ketiga yang dapat mempengaruhi *Audit Delay*. Opini audit adalah suatu informasi yang ada didalam laporan audit. Auditor memberikan pendapatan dari hasil audit yang dilakukannya dengan dasar standart audit. Opini audit terdiri dari pendapatan wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion with explanatory language*), pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion*). Hasil dari penelitian Apriliane (2015), menunjukan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi *Audit Delay* adalah umur perusahaan. Umur Perusahaan adalah lamanya perusahaan itu beroperasi. Hasil penelitian dari Novelia dan Dicky, (2012) menunjukkan bahwa umur perusahaan mempengaruhi lamanya *Audit Delay* secara negatif, yaitu semakin lama umur perusahaan maka *Audit Delay* yang terjadi akan semakin kecil. Hal ini disebabkan oleh perusahaan yang memiliki umur yang lebih lama dinilai lebih mampu dan terampil dalam mengumpulkan, memproses dan menghasilkan informasi pada saat diperlukan karena telah memiliki pengalaman yang cukup banyak dalam hal tersebut.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Peneliti memilih perusahaan properti dan *real estate* sebagai objek penelitian karena sektor ini merupakan salah satu kebutuhan primer dimana semua manusia membutuhkan papan dan setiap manusia berusaha untuk dapat memenuhinya. Disamping itu kebutuhan properti akan terus meningkat khususnya di daerah perkotaan, hal ini disebabkan melonjaknya urbanisasi sebagai konsekuensi pesatnya pertumbuhan kota sebagai pusat perekonomian.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian mengenai **“Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Audit Delay* di perusahaan Go Publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan**

Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, Permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
3. Bagaimana pengaruh opini audit terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
4. Bagaimana pengaruh umur perusahaan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020?
5. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit dan umur perusahaan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dalam penelitian ini penulis membatasi masalah hanya pada empat variabel yang berpengaruh terhadap *audit delay* yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, dan umur perusahaan pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Adapun data-data yang digunakan untuk penelitian ini berasal dari data sekunder yaitu laporan keuangan dan laporan Auditor Independen masing-masing perusahaan yang memuat pemberian pendapat Akuntan Publik yang di publikasikan pada tahun 2018-2020.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020
2. Mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020
3. Mengetahui pengaruh opini audit perusahaan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020

4. Mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020
5. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit dan umur perusahaan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun secara praktis. Berikut beberapa manfaat penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah referensi masalah yang mempengaruhi *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020, serta sebagai referensi penelitian dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk membantu Auditor dalam mengoptimalkan kinerja auditnya dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay*. Sehingga Auditor dapat menyelesaikan pekerjaan

auditnya tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM.

b. Bagi Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang dapat digunakan untuk mengatasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *Audit Delay*, sehingga diharapkan dapat menekan *Audit Delay* seminimal mungkin agar laporan keuangan yang telah diaudit dapat dipublikasikan tepat waktu.

c. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan investasi di suatu perusahaan sehingga dapat membantu para investor dan calon investor.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis karena penulis mendapat gambaran langsung yang dapat dipercaya mengenai *Audit Delay* dan faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Teoritis

2.1.1 *Auditing* (Pengauditan)

2.1.1.1 Pengertian Audit

Menurut Mulyadi (2002:9), *Auditing* adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Menurut Arens et al, (2006:4), *Auditing* adalah pengumpulan dan evaluasi bukti informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dengan kriteria yang telah ditetapkan. *Auditing* harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen.

Dari pengertian beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa *Auditing* adalah proses pengumpulan bukti-bukti mengenai informasi tentang tindakan dan kejadian ekonomi yang dilakukan oleh seseorang yang kompeten dan independen untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian kepada pihak-pihak yang berkepentingan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

2.1.1.2. Tujuan Audit

Tujuan umum dari suatu audit atas laporan keuangan adalah memberikan suatu pernyataan pendapat mengenai apakah laporan keuangan suatu perusahaan telah disajikan secara wajar, dalam segala hal material, sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum. Hal ini biasanya dirumuskan dalam tujuan khusus audit untuk setiap rekening yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

Tujuan khusus ini berasal dari beberapa asersi yang dibuat manajemen dalam laporan keuangan, Jusuf (2001:117).

2.1.1.3. Tipe Audit

Menurut Mulyadi (2002:30-32), *Auditing* umumnya digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu:

1. Audit Laporan Keuangan (*Financial Statement Audit*)

Audit laporan keuangan adalah audit terhadap laporan keuangan yang dilakukan oleh Auditor Independen untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

2. Audit Kepatuhan (*Compliance Audit*)

Audit kepatuhan adalah audit yang bertujuan untuk menentukan apakah yang diaudit telah sesuai dengan kondisi atau peraturan tertentu. Audit kepatuhan biasanya banyak dilaksanakan di pemerintahan.

3. Audit Operasional (*Operational Audit*)

Audit operasional adalah *review* secara sistematis kegiatan organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja, mengidentifikasi kesempatan untuk peningkatan, dan membuat rekomendasi untuk perbaikan atau tindakan lebih lanjut. Pihak yang memerlukan audit operasional adalah manajemen atau pihak ketiga.

4. Audit Internal (*Auditor Intern*)

Auditor intern adalah Auditor yang bekerja dalam perusahaan (perusahaan negara maupun perusahaan swasta), dimana tugas pokoknya adalah untuk menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik tidaknya penjagaan atas kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi.

2.1.1.4 Standar Auditing

Di dalam proses audit terdapat standar audit dimana hal tersebut merupakan pelaksanaan tindakan yang menjadi pedoman umum bagi Auditor untuk melaksanakan audit.

Menurut Jusuf (2001:53) standar audit yang digunakan Auditor adalah sebagai berikut:

1) Standar Umum

- a). Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis cukup sebagai Auditor.
- b). Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus diperhatikan oleh Auditor.
- c). Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, Auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.

2) Standar Pekerjaan Lapangan

- a). Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan sebaiknya.
- b). Pemahaman memadai atas pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.
- c). Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan.

3) Standar Pelaporan

- a). Laporan Auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- b). Laporan audit harus menunjukkan keadaan yang di dalamnya prinsip akuntansi tidak secara konsisten diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dalam hubungan dengan prinsip akuntansi yang diterapkan dalam periode sebelumnya.

- c. Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan audit.
- d. Laporan audit harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan. Dalam hal yang nama Auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, laporan audit harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan Auditor, jika ada, dan tingkat tanggungjawab yang dipikulnya.

2.1.2 Audit Delay

Menurut Lawrence dalam Yulianti (2011:12), *Audit Delay* adalah lamanya hari yang dibutuhkan Auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya, diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. *Audit Delay* sering disebut dengan *Audit Report Lag* yang didefinisikan sebagai selisih waktu antara berakhirnya tahun fiskal dengan tanggal diterbitkannya laporan audit.

Menurut Dyer dan Mc Hugh dalam Putri (2011) keterlambatan atau *Lag* dibagi menjadi:

1. *Preliminary lag* adalah interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal diterimanya laporan keuangan pendahulu oleh pasar modal.

2. *Auditor's signature lag* adalah interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai tanggal yang tercantum didalam laporan Auditor.
3. *Total lag* adalah interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal diterimanya laporan keuangan tahunan publikasi oleh pasar modal.

Audit Report Lag menurut Knechel dan Payne (2001) dalam Hariani (2014), dibagi menjadi 3 komponen yaitu:

- a. *Sceduling lag* merupakan selisih waktu antara akhir tahun perusahaan atau tanggal neraca dengan dimulainya pekerjaan lapangan Auditor.
- b. *Fieldwork lag* merupakan selisih waktu antara dimulainya pekerjaan lapangan dan pada saat penyelesaiannya.
- c. *Reporting lag* merupakan selisih waktu antara saat penyelesaian pekerjaan lapangan dengan tanggal laporan audit.

Report Lag yang seperti ini dapat mempengaruhi terhadap ketepatan informasi yang dipublikasikan, sehingga berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan yang berdasarkan informasi yang dipublikasikan. Semakin panjang waktu yang dibutuhkan di dalam mempublikasikan laporan keuangan tahunan sejak akhir tahun buku suatu perusahaan milik klien, maka semakin besar pula kemungkinan informasi tersebut bocor kepada investor tertentu atau bahkan bisa menyebabkan bias yang menyebabkan rumor-rumor lain di bursa saham.

2.1.3 Laporan Keuangan

Seluruh perusahaan yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

Menurut Baridwan (2004:17), laporan keuangan adalah ringkasan proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan.

Menurut Jusuf (2001:100), laporan keuangan adalah suatu penyajian data keuangan termasuk catatan yang menyertainya, bila ada yang dimaksudkan untuk mengkomunikasikan sumber daya ekonomi (aktiva) dan atau kewajiban suatu entitas pada saat tertentu, atau perubahan atas aktiva dan atau kewajiban selama periode waktu tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum atau basis akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian transaksi-transaksi keuangan yang telah terjadi selama periode waktu tertentu dimana penyusunan posisi keuangan sesuai dengan ketentuan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Laporan keuangan merupakan komponen penting karena digunakan untuk pengambilan keputusan oleh prinsipal dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan

yang disajikan hendaknya dapat memenuhi kebutuhan para pihak yang berkepentingan tersebut.

2.1.8 Laporan audit

Menurut Mulyadi (2002:12), laporan audit merupakan media yang dipakai oleh Auditor dalam berkomunikasi dengan masyarakat lingkungannya. Dalam laporan tersebut Auditor menyatakan pendapatnya mengenai kewajaran laporan keuangan auditan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan audit merupakan alat formal yang berisi kesimpulan dan informasi tentang laporan keuangan yang telah diaudit oleh Auditor dan menyatakan kewajaran mengenai laporan keuangan tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Laporan audit dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat karena audit tersebut mempunyai pengaruh terhadap risiko informasi, dimana risiko tersebut mencerminkan kemungkinan informasi yang dijadikan sebagai dasar untuk menilai risiko bisnis telah dibuat tidak tepat. Penyebab terjadinya risiko informasi ini adalah kemungkinan besar terjadi karena ketidaktepatan laporan keuangan. Maka suatu laporan yang mengkomunikasikan kesimpulan tentang laporan keuangan yang telah diaudit. Pendapat Auditor biasanya disampaikan dalam bentuk tertulis yang umumnya berupa laporan audit baku.

2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Sumber Jurnal	Variabel	Hasil
Jumratul haryani dan 1 Dewa Nyoman Wiratmaja (2014)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite audit, Penerapan <i>International Financial Reporting Standard</i> dan Kepemilikan Publik pada <i>Audit Delay</i>	E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 2014- ojs.unud.ac.id	Variabel yang digunakan yaitu variabel komite audit, kepemilikan publik, ukuran perusahaan dan penerapan <i>Internasional Financial Reporting Standar</i> .	Pada penelitian ini variabel komite audit dan kepemilikan publik berpengaruh pada <i>audit delay</i> sedangkan pada variabel ukuran perusahaan dan penerapan <i>Internasional Financial Reporting Standar</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
Fitria Ingg Saemargani (2015)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran KAP dan Opini Audit terhadap <i>Audit Delay</i> (studi kasus pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2011-	FI Saemargani, RI Mustikawati-Nominal : Barometer Riset 2015- journal.uny.ac .id	Variabel yang digunakan yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan opini auditor.	Hasil dari penelitian yaitu Umur perusahaan dan Profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> sedangkan Ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas perusahaan, solvabilitas perusahaan, ukuran KAP, dan opini Auditor secara simultan berpengaruh

	2013)			terhadap <i>audit delay</i> .
Murdiawati (2016)	Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>Audit Report Lag</i> pada sektor properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.	D Murdiawati – E- Journal Akuntansi’’E QUILTY’’, 2016- fe.ubhara.ac.id	Variabel yang digunakan yaitu profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran Akuntan Publik.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> sedangkan variabel solvabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran akuntan publik tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> .
Shinta, Widhiasari dan Budiarta Ketut (2016)	Pengaruh Umur perusahaan, Ukuran perusahaan, Reputasi Auditor dan Pergantian Auditor terhadap <i>audit report lag</i> .		Variabel yang digunakan umur perusahaan, ukuran perusahaan, reputasi Auditor dan pergantian Auditor.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , sedangkan ukuran perusahaan, reputasi Auditor dan pergantian Auditor tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> .
Firliana dan	Pengaruh ukuran	Jurnal, 2017-administrasi	Variabel yang digunakan yaitu	Hasil penelitian ini menunjukkan

Sulasmiyati (2017)	perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap <i>Audit Delay</i> .(studi pada perusahaan LQ 45 Sub-Sektor Bank serta Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015)	bisnis.studentjournal.	variabel ukuran perusahaan profitabilitas, dan solvabilitas.	bahwa variabel indenpenden secara signifikan berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> sedangkan secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
--------------------	---	------------------------	--	--

2.3 Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Ukuran perusahaan dapat menunjukkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan dengan indikator dari beberapa sudut pandang seperti total asset, jumlah penjualan, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya. (Togasima dan Yulius, 2014).

Menurut Pourali. et al. (2013) perusahaan yang lebih besar mempunyai pengendalian internal yang lebih baik karena ingin menjaga asset yang dimilikinya. Perusahaan yang mempunyai pengendalian internal yang lebih baik akan mempermudah Auditor sehingga hal ini dapat mengurangi kesalahan Auditor dalam melakukan pengauditan atas laporan keuangan tersebut (Saemargani dan Mustikawati, 2015). Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan (Sari, Setiawan dan Ilham, 2014) dimana

perusahaan yang besar memiliki lebih banyak sumber daya, staf akuntansi, dan sistem informasi akuntansi canggih sehingga mampu menghasilkan laporan tahunan yang lebih tepat waktu. Menurut Boyton dan Kell (1996) dalam Sari (2014) menyebutkan *Audit Delay* akan semakin lama apabila ukuran perusahaan yang diaudit semakin besar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arifatun (2013), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay* sehingga semakin besar ukuran perusahaan maka *Audit Delay* akan semakin kecil. Penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2011), juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi terhadap *Audit Delay* karena perusahaan besar cenderung memiliki ketersediaan sumber daya yang besar, tenaga kerja yang kompeten, peralatan teknologi yang canggih, dan pengendalian internal yang lebih baik sehingga hal tersebut dapat mengurangi *Audit Delay*. Oleh karena itu, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Menurut Utami (2016) salah satu alasan keterlambatan pelaporan keuangan adalah pelaporan laba atau rugi. Perusahaan yang melaporkan adanya kenaikan laba maka manajemen cenderung akan mendorong Auditor untuk menyelesaikan audit laporan keuangan. Sedangkan perusahaan yang melaporkan kerugian

kemungkinan mengulur waktu penyampaian laporan keuangan dan meminta Auditor untuk memberikan waktu audit lebih lama dari biasanya..

Hasil penelitian Nugraha (2013) dalam Apriyana (2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay*, Perusahaan yang mengalami tingkat profitabilitas tinggi membutuhkan waktu yang lebih cepat dalam pengauditan laporan keuangan karena harapan perusahaan untuk menyampaikan kabar baik secepatnya kepada publik.

3. Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Delay*

Opini audit merupakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan. Menurut Mumpuni (2011) bahwa perusahaan yang menerima pendapat selain *unqualified opinion* membutuhkan waktu audit yang lebih lama dari pada perusahaan yang mendapatkan *unqualified opinion*. Hal ini terjadi Karena pemberian pendapat selain *unqualified opinion* memerlukan negosiasi dengan klien serta konsultasi dengan partner audit, apabila Auditor menemukan penyimpangan terhadap PABU (Prinsip Akuntansi Berterima Umum), selain itu Auditor juga dituntut untuk menemukan penyimpangan dan disertai dengan bukti-bukti yang dapat mendukung temuannya.

Menurut Ashton et. al (1987) serta Caslow dan Kaplan (1991) menyatakan bahwa terdapat hubungan negatife antara opini audit denagn

Audit Delay karena perusahaan yang menerima *qualified opinion* menunjukkan *Audit Delay* yang lebih panjang dibandingkan yang menerima *unqualified opinion*. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliane (2015), yang menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Oleh karena itu, opini audit berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

4. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Hal tersebut dihitung dari tanggal perusahaan itu berdiri sampai dengan tahun tutup buku sesuai dengan akta pendirian perusahaan. Umur perusahaan diperkirakan dapat mempengaruhi *Audit Delay* karena perusahaan yang memiliki umur yang lebih lama dinilai lebih berhati-hati dan terbiasa untuk melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu, Indra dan Arisudhana (2012).

Menurut Wendy (2010) semakin lama perusahaan tersebut beroperasi, maka perusahaan tersebut dinilai lebih terampil dalam mengumpulkan dan menghasilkan informasi yang diperlukan untuk laporan keuangan audit perusahaan kepada Auditor. Hal ini disebabkan karena semakin lama umur perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki cukup banyak pengalaman terkait hal pelaporan laporan keuangan audit mereka. Selain itu, semakin tua umur perusahaan maka investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut semakin efisien sehingga segala

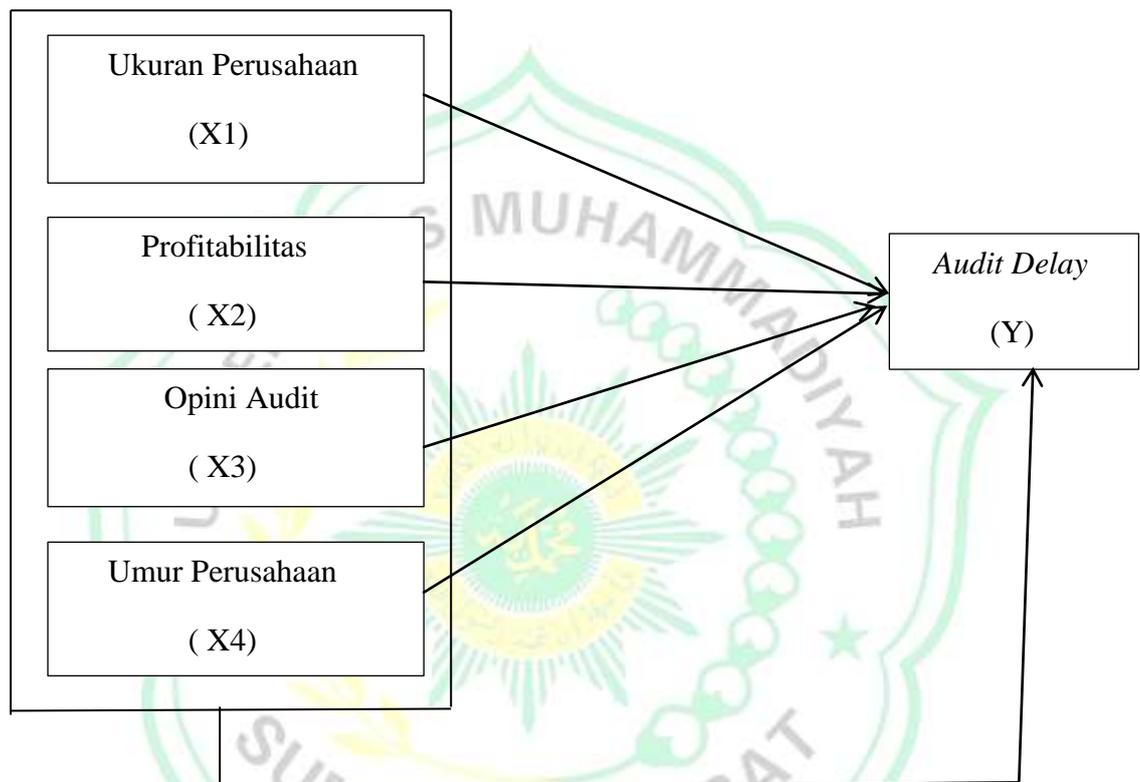
informasi yang diperlukan untuk laporan keuangan audit dapat tersedia tepat pada waktunya. Oleh karena itu, umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Saemargani dan Mustikawati (2015) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

5. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay* .

Perusahaan yang lebih besar cenderung mempunyai pengendalian internal yang lebih baik sehingga hal tersebut mempermudah Auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya secara tepat waktu. Perusahaan yang mengalami tingkat profitabilitas rendah (*bad news*) cenderung akan menunda pelaporan laporan keuangan auditnya karena informasi *bad news* akan memberikan reaksi negatif dari pasar dan investor akan menilai rendah kinerja perusahaannya, berbeda dengan perusahaan yang mengalami tingkat profitabilitas tinggi (*good news*) tidak akan menunda pelaporan dan akan melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Perusahaan yang menerima pendapat *unqualified opinion* akan melaporkan laporan keuangan auditnya lebih cepat dan tepat waktu karena Auditor tidak membutuhkan waktu lebih untuk bernegosiasi dengan klien atau Auditor yang lebih senior. Perusahaan yang umurnya sudah lama dinilai lebih efisien dalam mengumpulkan, memproses, dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan Auditor dalam menyelesaikan pekerjaan

auditnya. Hal tersebut dikarenakan semakin lama umur perusahaan maka perusahaan tersebut dinilai memiliki lebih banyak pengalaman dalam hal pelaporan laporan keuangan, sehingga dapat membantu Auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya secara tepat waktu.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis penelitian

Hipotesis atau jawaban sementara atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020
- H2 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020
- H3 : Opini audit berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020
- H4 : Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020
- H5 : Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Opini audit dan Umur perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. Waktu penelitian dilakukan pada bulan januari sampai dengan bulan maret 2021.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan, Sugiyono (2009:115). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

2. Sampel Penelitian

Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan terdapat 15 perusahaan yang memenuhi syarat dengan 3 kali publikasi laporan keuangan tahunan (2018-2020)

sehingga jumlah data yang digunakan sebanyak 45 data penelitian.

Adapun kriterianya sebagai berikut :

1. Perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020
2. Perusahaan properti dan *real estate* yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dan telah diaudit secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020
3. Perusahaan properti dan *real estate* yang mendapatkan laba selama tahun penelitian secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

Berdasarkan kriteria di atas maka perusahaan yang terdaftar pada properti dan real estate 65 yang memenuhi syarat dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan, selama 3 kali publikasi laporan keuangan tahunan (2018-2020) sehingga jumlah data yang digunakan sebanyak 45 data penelitian.

Tabel 3.1
Sampel Perusahaan

NO	KODE	EMITEN
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
3	CTRA	Ciputra Development Tbk
4	DILD	Intiland Development Tbk
5	DMAS	Puradetal Lestari Tbk
6	DUTI	Duta Pertawi Tbk
7	JRPT	Jaya Real Property Tbk

8	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
9	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
10	MTLA	Metropolitan Land Tbk
11	PPRO	PP Property Tbk
12	PWON	Pukowon Jati Tbk
13	SMDM	Suryamas Duta Makmur Tbk
14	SMRA	Summareon Agung Tbk
15	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk

Sumber: www.idx.co.id 2018-2020 (data diolah)

3.3 Definisi Operasional

Variabel Dalam rangka menguji hipotesis yang telah diajukan, variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi 2, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. *Audit Delay* merupakan lamanya waktu yang dibutuhkan oleh Auditor Independen untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya diukur dari tanggal penutupan tahun buku pada tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan Auditor Independen. Pengukurannya dilakukan secara kuantitatif dalam jumlah hari.

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal laporan audit} - \text{Tanggal laporan keuangan}$$

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini antara lain:

a. Ukuran perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan merupakan besar kecil suatu perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dengan jumlah kekayaan (total *asset*), nilai pasar saham, jumlah penjualan dalam satu tahun periode penjualan, jumlah tenaga kerja, dan total nilai buku tetap perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total *asset* yang dimiliki oleh perusahaan, artinya besar kecilnya suatu perusahaan ditentukan dari total *asset* yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Menurut Machfoedz (1994) dalam Yulianti (2011:13), pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi pada tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan perusahaan ini didasarkan pada total *asset* perusahaan, kategori ukuran perusahaan yaitu:

a). Perusahaan Besar (*Large Firm*)

Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 10,000,000,000 (sepuluh milyar rupiah) termasuk tanah dan bangunan. Memiliki penjualan lebih dari Rp 50,000,000,000 (lima puluh milyar rupiah) pertahun.

b). Perusahaan Menengah (*Medium Firm*)

Perusahaan menengah adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih Rp 1,000,000,000 (satu milyar rupiah) sampai dengan 10,000,000,000 (sepuluh milyar rupiah) termasuk tanah dan bangunan. Memiliki penjualan lebih besar dari Rp 1,000,000,000 (satu milyar rupiah) dan kurang dari Rp 50,000,000,000 (lima puluh milyar rupiah).

c). Perusahaan Kecil (*Small Firm*)

Perusahaan kecil adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200,000,000 (dua ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan minimal Rp 1,000,000,000 (satu milyar rupiah) pertahun.

Faktor ukuran perusahaan adalah faktor yang pernah diteliti sebelumnya. Sebagian besar penelitian tersebut menggunakan jumlah kekayaan (total *asset*) untuk mengukur besar kecilnya perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Novelia dan Dicky (2012), menggunakan total *asset* untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Hal ini disebabkan karena penilaian ukuran perusahaan menggunakan total *asset* lebih stabil dibandingkan dengan menggunakan *market value* dan tingkat penjualan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aset perusahaan dengan menggunakan *log size*

(natural logaritma) untuk menghaluskan besarnya angka dan menyamakan ukuran regresi.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{total aktiva})$$

Sumber : Penilitaian Novelia Sagita Indra dan Dicky Arisudhana

b. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Dapat dikatakan bahwa laba merupakan berita baik (*good news*), perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang bersifat *good news*. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki laba akan cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya sehingga hal tersebut dapat segera disampaikan kepada para investor dan pengguna laporan keuangan lainnya. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba mempunyai hubungan terhadap *Audit Delay*. Alasan yang mendorong terjadinya kemunduran publikasi laporan keuangan yaitu, pelaporan laba atau rugi sebagai indikator *good news* atau *bad news* atas kinerja manajerial perusahaan dalam setahun.

Menurut Ashton, et al (1987:2), perusahaan yang mengumumkan rugi untuk periode tersebut akan mengalami *Audit Delay* yang lebih panjang. Perusahaan akan mengukur kemampuannya dalam menghasilkan laba baik dari tingkat penjualan, *asset*, modal, maupun saham tertentu. Penelitian ini menggunakan perhitungan profitabilitas

dengan *Return on Assets (ROA)*, rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan tingkat *asset* tertentu.

Alasan menggunakan ROA yaitu:

- a. Sifatnya yang menyeluruh, dapat digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal, efisiensi produk, dan efisiensi penjualan.
- b. Apabila perusahaan mempunyai data industri, ROA dapat digunakan untuk mengukur rasio industri sehingga dapat dibandingkan dengan perusahaan lain.
- c. ROA dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas suatu perusahaan mempengaruhi rentang waktu penyelesaian audit dan pengumuman laporan keuangan tahunan perusahaan.

Menurut Kasmir (2008), profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Keterangan:

ROA = Rasio Tingkat Profitabilitas

Net Income = Jumlah laba bersih perusahaan sebelum pajak

Total Asset = Jumlah kekayaan yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu yang dapat diukur dengan menggunakan ROA perusahaan tersebut.

c. Opini Audit (X3)

Auditor merupakan seseorang yang independen dalam mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan, yang nantinya memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang telah diauditnya. Laporan audit adalah alat formal yang mengkomunikasikan kesimpulan tentang laporan keuangan audit perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pendapat Auditor sangat penting bagi perusahaan atau pihak-pihak lain yang membutuhkan informasi laporan keuangan audit tersebut.

Menurut Mulyadi (2002:19-22), terdapat lima jenis opini audit yang diberikan oleh Auditor, terdiri dari:

a. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Pendapat wajar tanpa pengecualian diberikan oleh Auditor apabila tidak ada pembatasan dalam lingkup audit, tidak ada pengecualian yang signifikan mengenai kewajaran dan penerapan prinsip akuntansi berlaku umum dalam laporan keuangan, konsistensi dalam penerapan

prinsip akuntansi berlaku umum tersebut, dan pengungkapan yang memadai dalam laporan keuangan.

Kata wajar dalam opini Auditor berarti bahwa laporan keuangan tersebut terbebas dari keraguan dan ketidak jujuran, serta informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut lengkap. Pengertian wajar ini tidak hanya terbatas pada jumlah rupiah dan pengungkapan yang terdapat dalam laporan keuangan, tetapi juga meliputi ketepatan penggolongan informasi dalam laporan keuangan Tersebut.

b. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan
(*Unqualified Opinion Report with Explanatory Language*)

Auditor memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas apabila terdapat keadaan tertentu yang mengharuskan Auditor menambah paragraf penjelasan dalam laporan audit, meskipun hal tersebut tidak mempengaruhi pendapat wajar tanpa pengecualian yang diberikan oleh Auditor. Kondisi yang dimaksud adalah seperti ketidak konsistenan penerapan prinsip akuntansi berlaku umum, keraguan besar tentang kelangsungan hidup entitas, penekanan atas suatu hal, dan laporan audit yang melibatkan Auditor lain.

c. Pendapat Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)

Auditor memberikan pendapat wajar dengan pengecualian apabila Auditor menjumpai kondisi-kondisi berikut:

1. Lingkup audit dibatasi oleh klien,
2. Auditor tidak dapat melaksanakan prosedur audit penting atau tidak memperoleh informasi penting karena terdapat kondisi-kondisi yang berada di luar kekuasaan klien atau Auditor,
3. Laporan keuangan tidak disusun sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum,
4. Prinsip akuntansi berlaku umum yang digunakan dalam laporan keuangan perusahaan tidak diterapkan secara konsisten oleh perusahaan tersebut.

Pendapat wajar dengan pengecualian diberikan oleh Auditor apabila secara keseluruhan laporan keuangan yang disajikan oleh klien adalah wajar, tetapi Auditor menemukan salah satu dari keempat kondisi yang telah disebutkan di atas. Pendapat ini menyatakan bahwa laporan keuangan yang disajikan klien adalah wajar, tetapi terdapat beberapa kondisi yang dikecualikan, namun pengecualian tersebut tidak mempengaruhi kewajiban laporan keuangan secara keseluruhan.

d. Pendapat Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)

Pendapat tidak wajar merupakan kebalikan dari pendapat wajar tanpa pengecualian. Auditor memberikan pendapat tidak wajar apabila laporan keuangan perusahaan tidak disusun berdasarkan prinsip akuntansi berlaku umum sehingga tidak menyajikan laporan keuangan secara wajar.

Auditor dapat memberikan pendapat tidak wajar apabila Auditor tidak dibatasi ruang lingkup auditnya, sehingga Auditor dapat menemukan bukti-bukti untuk mendukung pendapatnya tersebut. Apabila Auditor memberikan pendapat tidak wajar pada laporan keuangan suatu perusahaan, maka informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan tersebut sama sekali tidak dapat dipercaya, sehingga tidak dapat dipakai oleh pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.

e. Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*)

Kondisi dimana Auditor tidak dapat memberikan pendapat, hal ini disebabkan oleh:

1. Pembatasan yang luar biasa terhadap lingkup audit
2. Auditor tidak independen dalam hubungannya dengan klien.
Auditor tidak memberikan pendapat karena Auditor tidak memperoleh bukti yang cukup mengenai kewajaran laporan keuangan atau karena Auditor tersebut tidak independen dalam hubungannya dengan klien.

Auditor sebagai pemeriksa laporan keuangan akan mengeluarkan opini atas laporan keuangan yang telah diauditnya. Apabila Auditor tidak menemukan masalah atau bukti yang menyimpang sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum maka Auditor mungkin dapat dengan cepat menyelesaikan pekerjaannya dan mengeluarkan opini audit

sesuai dengan bukti dan hasil penemuan yang diperoleh. Namun sebaliknya, jika Auditor menemukan penyimpangan karena laporan keuangan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum maka terdapat kemungkinan Auditor akan mencari penyimpangan serta bukti-bukti lain yang akhirnya dapat mempengaruhi waktu penyelesaian audit.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa opini audit merupakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang telah diaudit oleh Auditor Independen perusahaan, dimana opini audit tersebut nantinya akan berguna bagi para pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Variabel opini audit dalam penelitian ini menggunakan variabel dummy, dimana opini audit dibagi menjadi 2 kelompok sesuai dengan jenis opini audit yang diberikan kepada perusahaan yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi kode 1, sedangkan pendapat lain seperti pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas (*unqualified opinion report with explanatory language*), pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion*), dan pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*) diberi kode 0.

d. Umur Perusahaan (X4)

Perusahaan didirikan untuk waktu yang tidak terbatas atau panjang, tidak didirikan untuk beberapa tahun saja. Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi, dihitung dari tanggal berdirinya perusahaan tersebut hingga tahun tutup buku perusahaan tersebut.

Menurut Indra dan Arisudhana (2012), Umur perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Umur perusahaan} = \text{Tahun tutup buku} - \text{Tahun berdirinya perusahaan}$$

Tahun tutup buku periode pada penelitian ini menggunakan tahun tutup buku pada tahun 2018, 2019, dan 2020. Semakin lama perusahaan itu berdiri, kemungkinan perusahaan tersebut memiliki lebih banyak pengalaman yang dapat diperoleh terkait dengan hal pelaporan keuangan. Perusahaan juga akan semakin terampil dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan oleh Auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Hal itu dapat mempermudah pekerjaan Auditor, sehingga Auditor dapat menyelesaikan pekerjaan auditnya lebih cepat dan mengeluarkan opini tepat pada waktunya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan properti dan *real estate* periode 2018-2020 yang terdaftar di BEI dan diambil melalui *website* resmi BEI di www.idx.ac.id

3.5 Teknik Analisa Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, dan penyusunan data dalam bentuk *table numeric* dan grafik. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi variabel dalam penelitian. Penelitian ini menjabarkan jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Metode analisis data akan menggunakan bantuan program aplikasi komputer SPSS. Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, umur perusahaan, dan *Audit Delay* maka akan diketahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari tiap variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat uji dari asumsi klasik. Dengan adanya pengujian ini

diharapkan agar model regresi yang diperoleh dapat di pertanggungjawabkan dan tidak bias. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas sebelum melakukan uji hipotesis. Berikut ini penjelasan uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal, Ghozali (2011:160). Pada penelitian ini, akan dilakukan pengamatan terhadap nilai residual dan juga distribusi variabel-variabel yang akan diteliti. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dasar pengembalian keputusan dalam uji K-S adalah apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ atau 5 persen maka data terdistribusi secara normal dan apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ atau 5 persen maka data tidak terdistribusi normal, Ghozali (2011:150).

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual)

pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (periode sebelumnya), Santoso (2006:213).

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi dalam suatu linear dapat mengganggu suatu model karena akan menyebabkan kebiasan pada kesimpulan yang diambil. Autokorelasi sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena gangguan pada seorang individu atau kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya, Ghozali (2011:79).

Dalam penelitian ini, uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson (DW-Test), dimana dalam pengambilan keputusan melihat berapa jumlah sampel yang diteliti yang kemudian dilihat angka ketentuannya pada tabel Durbin Watson. Nilai Durbin Watson (DW) harus dihitung terlebih dahulu, kemudian dibandingkan dengan nilai batas atas (d_U) dan nilai batas bawah (d_L) untuk berbagai nilai n (jumlah sampel) dan k (jumlah variabel bebas) yang ada di dalam tabel Durbin Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

1. $DW < d_L$, terdapat autokorelasi positif (+)
2. $d_L < DW < d_U$, tidak dapat disimpulkan
3. $d_U < DW < 4-d_U$, tidak terjadi autokorelasi
4. $4-d_U < DW < 4-d_L$, tidak dapat disimpulkan
5. $d_W < 4-d_L$, terdapat autokorelasi negatif (-)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dinamakan homokedastisitas dan jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka dinamakan heteroskedastisitas, Ghozali (2011:139). Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Pengujian ini dilakukan dengan meregresi nilai *absolut residual* terhadap variabel independen. Uji ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% yang tidak mengandung adanya heteroskedastisitas, Ghozali (2011:143).

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Jika terjadi korelasi antar variabel independen, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

Menurut Ghozali (2011:25), variabel ortogonal adalah variabel yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini

menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai *cut-off* yang umum adalah:

- a. Jika nilai *Tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10 persen, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam suatu model regresi.
- b. Jika nilai *Tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10 persen, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam suatu model regresi.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan :

Y = *Audit Delay*

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = Profitabilitas

X_3 = Opini Audit

X_4 = Umur Perusahaan

b = Koefisien Regresi

a = Konstanta

Sugiyono, (2012:294) Uji hipotesis pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, dan umur perusahaan terhadap *Audit Delay*. Hipotesis pertama, kedua, ketiga, dan keempat diuji dengan menggunakan uji regresi parsial (Uji Statistik t) untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis kelima diuji dengan menggunakan uji simultan (Uji Statistik F) untuk mengetahui apakah kelima variabel independen berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

b. Uji Regresi Parsial (Uji Statistik)

Uji regresi parsial dilakukan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel independen apakah akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji model ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan, Ghazali (2011:17). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Jika t-hitung lebih besar dibandingkan dengan t-tabel pada taraf signifikansi (α) 5%, maka variabel pengaruh memiliki yang signifikan. Sebaliknya jika t-hitung lebih kecil

dibandingkan dengan t-tabel pada taraf signifikansi (α) 5%, maka variabel pengaruh tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Pengambilan kesimpulan hipotesis diterima atau ditolak ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tingkat sig $t \leq 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Tingkat sig $t \geq 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak, artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji simultan pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen atau variabel terikat, Ghozali (2011:16).

Dalam penelitian ini, hasil perhitungan tersebut dilihat pada tabel F-tabel pada taraf signifikansi (α) 5%. Apabila F-hitung lebih besar daripada F-tabel dengan signifikansi (α) 5% maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila F-hitung lebih kecil daripada F-tabel dengan signifikansi (α) 5% maka tidak terdapat pengaruh yang

signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan kesimpulan hipotesis diterima atau ditolak ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tingkat sig $F \leq 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya variabel independen yang meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, dan umur perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Audit Delay*.
2. Tingkat sig $F \geq 0,05$ maka hipotesis ditolak, artinya variabel independen yang meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, dan umur perusahaan secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Audit Delay*.

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, Ghazali (2011:97). Apabila terdapat nilai *adjusted* R^2 bernilai negatif, maka dapat dikatakan bahwa nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai nol.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Penelitian

Data penelitian yang digunakan yaitu perusahaan sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 dengan sub sektor properti dan *real estate*. Hasil pengolahan data berupa informasi melihat dan menganalisis hubungan dan pengaruh antara Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay*. Adapun proses seleksi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pemilihan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020	65
2	Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada tahun 2018-2020	(10)
3	Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang menerbitkan laporan keuangan dan memiliki data lengkap pada tahun 2018-2020	(32)
4	Perusahaan Properti dan <i>real estate</i> yang mendapatkan laba secara berturut-turut pada tahun 2018-2020	(8)
5	Sampel	15

Sumber: www.idx.co.id (data di olah)

Berdasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan dengan menggunakan metode *purposive sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang mana sampel dipilih untuk mewakili populasinya, maka

diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Berikut nama-nama perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian:

Tabel 4.2 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
3	CTRA	Ciputra Development Tbk
4	DILD	Intiland Development Tbk
5	DMAS	Puradetal Lestari Tbk
6	DUTI	Duta Pertawi Tbk
7	JRPT	Jaya Real Property Tbk
8	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
9	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
10	MTLA	Metropolitan Land Tbk
11	PPRO	PP Property Tbk
12	PWON	Pukowon Jati Tbk
13	SMDM	Suryamas Duta Makmur Tbk
14	SMRA	Summareon Agung Tbk
15	URBN	Urban Jayakarta Propertindo Tbk

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

4.2 Hasil Analisis Stasistik Deskriptif

Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Audit Delay*, sedangkan Variabel indenpenden yang digunakan yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Umur Perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Berikut ini deskripsi data yang diperoleh dari data laporan keuangan

Tabel 4.3 Analisis Stasistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	15,46	31,74	26,5013	4,85475
Profitabilitas	00	0,20	0,0513	0,4756
Opini Audit	00	1,00	0,8444	0,36653
Umur Perusahaan	00	31,00	17,1333	10,30578
Audit Delay	41,00	130,00	78,0444	22,74159

Sumber: Hasil Olah Data Statistik Deskriptif, 2021

1. Audit Delay

Audit Delay adalah jarak waktu antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal saat Auditor mengeluarkan laporan audit, dan semakin lama Auditor menyelesaikan laporan auditnya maka *Audit Delay* semakin panjang. Variabel *Audit Delay* diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari. Hasil analisis deskriptif Variabel *Audit Delay* diperoleh nilai tertinggi (*max*) 130 hari dan nilai terendah (*min*) sebesar 41 hari dengan rata-rata *Audit Delay* sebesar 78,0444 hari dan standar deviasi sebesar 22,74159.

Perusahaan yang memiliki nilai *Audit Delay* terendah dalam penelitian ini yaitu PT Puradetal Lestari Tbk tahun 2020, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai *Audit Delay* tertinggi dalam penelitian ini yaitu PT Pukowon Jati Tbk tahun 2019.

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan biasanya diukur dengan menggunakan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, Ukuran Perusahaan diukur dengan menggunakan total aset perusahaan dengan menggunakan *log size* (natural logaritma). Hasil analisis deskriptif variabel Ukuran

Perusahaan dalam penelitian ini diperoleh nilai tertinggi (*max*) sebesar log 31,74 dan nilai terendah (*min*) sebesar log 15,46 dengan rata-rata sebesar log 26,5013 dan standar deviasi sebesar 4,85475. Perusahaan yang memiliki Ukuran Perusahaan dengan nilai tertinggi dalam penelitian ini adalah PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2020, sedangkan Ukuran Perusahaan yang memiliki nilai terendah dalam penelitian ini adalah PT Metropolitan Land Tbk 2018.

3. Profitabilitas

Profitabilitas Perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Profitabilitas Perusahaan dalam penelitian ini dihitung dengan rasio ROA. Hasil analisis deskriptif variabel Profitabilitas Perusahaan dalam penelitian ini diperoleh nilai tertinggi (*max*) sebesar 0,20% dan nilai terendah (*min*) sebesar 0,00% dengan nilai rata-rata sebesar 0,0513 dan standar deviasi sebesar 0,4756. Perusahaan yang memiliki Profitabilitas Perusahaan dengan nilai tertinggi adalah PT Puradetal Lestari Tbk tahun 2020, sedangkan perusahaan yang memiliki Profitabilitas Perusahaan dengan nilai terendah adalah PT Agung Podomoro Land Tbk tahun 2019.

4. Opini Audit

Opini Audit dibagi menjadi dua, yaitu opini selain wajar tanpa pengecualian (selain *unqualified opinion*) dan opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*). Hasil analisis deskriptif variabel Opini Audit perusahaan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,8444 dan standar deviasi 0,36653.

Tabel 4.4 Stasistik Deskriptif Opini Audit

Keterangan	Jumlah	Persentase
Pendapat wajar tanpa pengecualian	38	84,44%
Pendapat wajar dengan pengecualian	7	15,55%
Total	45	100%

Sumber: Hasil olah data Statistik Deskriptif Opini audit, 2021

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 84,44% dari perusahaan sampel menerima pendapat wajar tanpa pengecualian dan 15,55% menerima pendapat wajar dengan pengecualian.

5. Umur Perusahaan

Dalam penelitian ini, Umur Perusahaan dihitung dari tanggal berdirinya perusahaan sampai tanggal tutup buku perusahaan. Hasil analisis deskriptif variabel Umur Perusahaan dalam penelitian ini diperoleh nilai tertinggi (*max*) sebesar 31 tahun dan nilai terendah (*min*) sebesar 00 tahun dengan nilai rata-rata sebesar 17,1333 tahun dan standar deviasi sebesar 10,30578. Perusahaan yang memiliki Umur Perusahaan dengan nilai tertinggi adalah PT Pukowon Jati Tbk tahun 2020, sedangkan

perusahaan yang memiliki Umur Perusahaan dengan nilai terendah adalah PT Urban Jayakarta Propertindo Tbk tahun 2018.

4.3. Uji Asumsi Klasik

4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Normal atau tidaknya suatu data dapat dilihat dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%, maka distribusi data penelitian dinyatakan normal apabila memiliki nilai probabilitas (sig) $> 0,05$.

Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov Smirnov Z</i>	Signifikansi	Keterangan
<i>Understandardized residual</i>	0,855	0,458	Normal

Sumber: Lampiran Hasil Oah Data Uji Normalitas, 2021

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,855 dengan signifikansi sebesar 0,458. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *understandardized residual* lebih besar dari 0,05 ($0,0458 > 0,05$), sehingga dapat diartikan data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal.

4.3.2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Ada tidaknya autokorelasi yang terdapat dalam persamaan regresi dapat dilihat dari nilai Durbin-Watson (DW). Kriteria tidak terjadinya autokorelasi apabila nilai DW terletak antara du dan $4-du$ ($du < dw < 4-du$). Berikut adalah hasil uji autokorelasi:

Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	N	K	DU	Keterangan
1,997	45	4	1,7200	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Lampiran Hasil Olah data Uji Autokorelasi, 2021

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Durbin-Watson yang diperoleh sebesar 1,997. Nilai ini terletak diantara du (1,7200) dan $4-du$ (2,28) sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Ada tidaknya heteroskedastisitas dalam persamaan regresi dapat dideteksi dengan menggunakan uji Glejser. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikannya di atas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Uji Heteroskedasitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Ukuran Perusahaan	0,418	Tidak terjadi heteroskedasitas
Profitabilitas	0,418	Tidak terjadi heteroskedasitas
Opini Audit	0,742	Tidak terjadi heteroskedasitas
Umur Perusahaan	0,596	Tidak terjadi heteroskedasitas

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Uji Heteroskedasitas, 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel independen lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.4 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai varian *inflation factor* (*VIF*). Apabila nilai *tolerance* > 0,1 dengan nilai *VIF* < 10 maka variabel independen yang digunakan terlepas dari permasalahan multikolinieritas.

Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Ukuran Perusahaan	0,960	1,041	Tidak terjadi Multikolinieritas
Profitabilitas	0,878	1,139	Tidak terjadi Multikolinieritas
Opini Audit	0,906	1,104	Tidak terjadi Multikolinieritas
Umur Perusahaan	0,947	1,055	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Uji Multikolinieritas, 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan semua variabel bebas mempunyai nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

4.4 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.

4.9 Rangkuman Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	Standart Error	t-hitung	Sig.	Ket.
Konstanta	145,691	17,051	8,544	000	
Ukuran Perusahaan	-2,446	0,525	-4,662	0,000	H1 diterima
Profitabilitas	-142,884	56,019	-2,551	0,015	H2 diterima
Opini Audit	-7,782	7,154	-1,088	0,283	H3 ditolak
Umur Perusahaan	0,648	0,249	2,602	0,013	H4 diterima
R ² = 0,518					
Adj. R ² = 0,470					
F-statistik = 10,750 Sig = 0,000 N = 45					

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Analisi Linier Berganda, 2021

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai koefisien regresi X1 sebesar -2,446, koefisien regresi X2 sebesar -142,884, koefisien regresi X3 sebesar -7,782, koefisien regresi X4 sebesar 0,648, dan nilai konstanta sebesar 145,691. Berdasarkan angka tersebut maka dapat dirumuskan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 145,691 - 2,446X_1 - 142,884X_2 - 7,782X_3 + 0,648X_4 + e$$

1. Uji Regresi Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria untuk menentukan bahwa hipotesis diterima adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% dan t hitung lebih besar dari pada t tabel.

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing hipotesis:

a. Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Berdasarkan tabel hasil analisis regresi ganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan memiliki arah negatif sebesar -2,446 dan nilai t hitung sebesar -4,662 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$) dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($4,662 > 2,021$) maka hipotesis diterima, artinya Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay* perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

b. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah Profitabilitas Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Berdasarkan tabel hasil analisis regresi berganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas Perusahaan memiliki arah negatif sebesar -142,884 dan nilai t hitung sebesar -2,551 dengan nilai signifikansi sebesar 0,015. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,015 < 0,05$) dan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($2,551 > 2,021$) maka hipotesis diterima, artinya Profitabilitas Perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap *Audit Delay* perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

c. Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Delay*

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah Opini Audit berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Berdasarkan tabel hasil analisis regresi berganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel Opini Audit memiliki arah negatif sebesar -7,782 dan nilai t hitung sebesar -1,088 dengan nilai signifikansi sebesar 0,283. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0,283 > 0,05$) dan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($1,088 < 2,021$) maka hipotesis ditolak, artinya Opini Audit tidak mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap *Audit Delay* perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

d. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Berdasarkan tabel hasil analisis regresi berganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel Umur Perusahaan memiliki arah positif sebesar 0,648 dan nilai t hitung sebesar 2,602 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,013 < 0,05$) dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($2,602 > 2,021$) maka hipotesis diterima, artinya Umur Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *Audit Delay* perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

2. Uji Simultan

Uji statistik F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen adalah dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Kriteria untuk menentukan bahwa hipotesis diterima adalah jika nilai signifikansi F lebih kecil dari taraf signifikansi 5% dan F hitung lebih besar dari pada F tabel. Hipotesis dalam penelitian

ini adalah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi berganda, diperoleh nilai F hitung sebesar 10,750 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$) dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($10,750 > 2,60$) maka hipotesis diterima, artinya Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar variabel independen dalam penelitian mampu menjelaskan variabel dependennya. Koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,518 atau 51,8%, yang berarti bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan secara bersama-sama dapat menentukan besarnya perubahan *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 51,8%,

sedangkan 48,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

4.4 Pembahasan

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*. Setelah dilakukan perhitungan dengan analisis regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan sebesar -2,446 dengan nilai t hitung sebesar 4,662 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,021 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti bahwa variabel Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arifatun (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay sehingga semakin besar ukuran perusahaan maka audit delay akan semakin kecil. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang lebih besar mempunyai pengendalian internal yang lebih baik. Perusahaan yang memiliki pengendalian internal yang lebih baik akan mempermudah Auditor sehingga hal ini dapat mengurangi kesalahan Auditor dalam mengerjakan laporan auditnya. Selain itu perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk menyelesaikan laporan Auditnya secara

tepat waktu karena dimonitor secara ketat oleh para investor, pemerintah, dan badan pengawas permodalan

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2010) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*. Menurut Lestari (2010), Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* karena semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diawasi oleh investor, pengawas permodalan, dan pemerintah. Oleh sebab itu, perusahaan dengan total aset besar maupun kecil mempunyai kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Profitabilitas Perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*. Setelah dilakukan perhitungan dengan analisis regresi ganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas Perusahaan sebesar -142,884 dengan nilai t hitung sebesar 2,551 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,021 dan nilai signifikansi sebesar 0,015 lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti bahwa Profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*.

Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Lianto dan Hartono (2010) dan Lestari (2010) yang menyatakan bahwa Profitabilitas

berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi waktu *Audit Delay* nya cenderung singkat karena profitabilitas yang tinggi merupakan kabar baik sehingga perusahaan tidak akan menunda untuk mempublikasikan laporan keuangan perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliyanti (2011) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, Profitabilitas Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* karena tuntutan dari pihak-pihak yang berkepentingan tidak terlalu besar sehingga tidak memicu perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan dengan lebih cepat.

3. Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Delay*

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Opini Audit tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*. Setelah dilakukan perhitungan dengan analisis regresi ganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel Opini Audit sebesar -7,782 dengan nilai t hitung sebesar 1,088 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,021 dan nilai signifikansi sebesar 0,283 lebih besar dari 0,05 hal ini berarti bahwa Opini Audit tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliyanti (2011) yang menyatakan bahwa Opini Auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*. Menurut Yuliyanti (2011), pendapat

yang dikeluarkan oleh auditor terhadap laporan keuangan yang dimiliki suatu perusahaan ternyata tidak mempengaruhi *Audit Delay* karena jenis pendapat Auditor merupakan *bad news* atau *good news* atas kinerja manajerial perusahaan dalam setahun bukan merupakan faktor penentu dalam ketepatan waktu pelaporan Audit.

Hasil penelitian ini tidak sama dengan teori yang dikemukakan oleh Carslaw dan Kaplan dalam Prabandari dan Rustiana (2007) yang menemukan adanya hubungan antara Opini Audit terhadap *Audit Delay*. Pada perusahaan yang menerima jenis pendapat *qualified opinion* akan menunjukkan *Audit Delay* yang lebih panjang dibandingkan dengan perusahaan yang menerima pendapat *unqualified opinion*.

4. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa Umur Perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*. Setelah dilakukan perhitungan dengan analisis regresi berganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel Umur Perusahaan sebesar 0,648 dengan nilai t hitung sebesar 2,602 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,021 dan nilai signifikansi sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti bahwa Umur Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Saemargani (2015) menunjukkan bahwa Umur Perusahaan berpengaruh

signifikan terhadap *Audit Delay*. Hal yang mendasari umur perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay* adalah semakin lama perusahaan tersebut beroperasi, maka perusahaan tersebut dinilai lebih terampil dalam mengumpulkan dan menghasilkan informasi yang diperlukan untuk laporan keuangan audit perusahaan kepada Auditor. Hal ini disebabkan karena semakin lama umur perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki cukup banyak pengalaman terkait hal pelaporan laporan keuangan audit mereka.

koefisiensi Umur Perusahaan adalah negatif yang berarti bahwa Umur Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*. Jika Umur Perusahaan semakin tinggi, maka *Audit Delay* akan semakin rendah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Witjaksono dan Silvia (2014) yang menyatakan bahwa Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Perusahaan yang telah beroperasi lama tidak menjamin penyelesaian audit akan semakin cepat karena adanya kompleksitas dalam laporan keuangan.

5. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Opini Audit dan Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Dengan melakukan perhitungan analisis regresi ganda dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai koefisien regresi X1 sebesar -2,446 nilai koefisien regresi X2 sebesar -142,884, nilai koefisien regresi X3

sebesar -7,782, nilai koefisien regresi X4 sebesar 0,648, nilai koefisien dan nilai konstanta sebesar 145,691. Persamaan garis regresi berganda sebagai berikut $Y = 145,691 - 2,446X_1 - 142,884X_2 - 7,782X_3 + 0,648X_4$.

. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($10,750 > 2,60$), dengan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,518 atau 51,8%, yang berarti bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan secara bersama-sama dapat menentukan besarnya perubahan *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 51,8%, sedangkan 48,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

4.5 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menjadi sampel hanya 15 perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan properti dan *real estate* sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk semua perusahaan.
2. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3 tahun, menyebabkan hasil penelitian ini tidak dapat melihat kecenderungan *Audit Delay* yang terjadi sepanjang tahun. Selain itu, rotasi pergantian Auditor adalah setiap tiga tahun sekali, agar penelitian menjadi lebih baik seharusnya periode penelitian yang digunakan lebih dari 3 tahun
3. Temuan dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa selain Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan terdapat faktor-faktor lain yang digunakan dalam studi mengenai *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.
4. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan memberikan pengaruh hanya sebesar 51,8% terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020, sedangkan 48,2% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di Bab terdahulu, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini dikarenakan semakin besar Ukuran Perusahaan maka semakin kecil *Audit Delay* dan sebaliknya semakin kecil Ukuran Perusahaan maka semakin besar *Audit Delay*. Sehingga jika Ukuran Perusahaan yang semakin tinggi maka *Audit Delay* akan semakin rendah.
2. Profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini dikarenakan Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi waktu *Audit Delay* nya cenderung singkat karena profitabilitas yang tinggi merupakan kabar baik sehingga perusahaan tidak akan menunda untuk mempublikasikan laporan keuangan tersebut.
3. Opini Audit tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini dikarenakan jenis pendapat Auditor merupakan *bad news* atau *good news* atas kinerja manajerial

perusahaan dalam setahun bukan merupakan faktor penentu dalam ketetapan waktu pelaporan audit.

4. Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini dikarenakan semakin lama perusahaan tersebut beroperasi, maka perusahaan tersebut dinilai lebih terampil dalam mengumpulkan dan menghasilkan informasi yang diperlukan untuk laporan keuangan audit perusahaan kepada Auditor. Hal ini disebabkan karena semakin lama umur perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki cukup banyak pengalaman terkait hal pelaporan laporan keuangan audit mereka.
5. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Umur Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

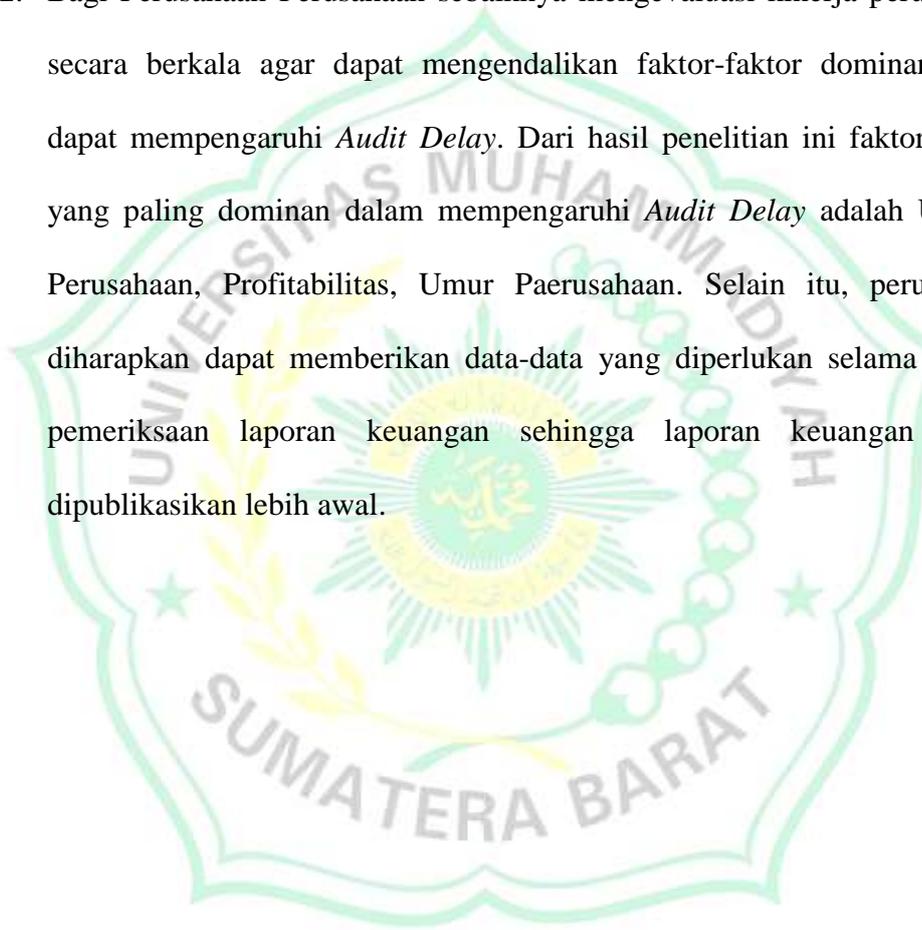
5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran-saran yang diajukan adalah:

1. Bagi Auditor Hasil penelitian ini memberikan informasi mengenai rata-rata *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga para Auditor dapat mengendalikan faktor-faktor dominan yang mempengaruhi *Audit Delay*. Dari hasil

penelitian ini faktor-faktor yang paling dominan adalah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan. Auditor disarankan untuk merencanakan pekerjaan lapangan dengan baik agar proses audit dapat dilakukan dengan efektif dan efisien sehingga dapat meminimalkan *Audit Delay*.

2. Bagi Perusahaan Perusahaan sebaiknya mengevaluasi kinerja perusahaan secara berkala agar dapat mengendalikan faktor-faktor dominan yang dapat mempengaruhi *Audit Delay*. Dari hasil penelitian ini faktor-faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi *Audit Delay* adalah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Paerusahaan. Selain itu, perusahaan diharapkan dapat memberikan data-data yang diperlukan selama proses pemeriksaan laporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat dipublikasikan lebih awal.



DAFTAR PUSTAKA

- Apriliane, Malinda Dwi. (2015). **Analisi Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Delay.** (Studi Empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013). Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. (2006). **Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi.** Jakarta: Erlangga.
- Arifun P. S. (2013). **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Ukuran auditor, dan Opini Audit terhadap Audit Delay.** (Studi Empiris pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). Skripsi. \Yogyakarta.: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ashton, R. H., Willingham J. J., dan Elliot R K. (1987). **An Empirical Analysis of Audit Delay.** Journal of Accounting Research, Vol. 25, No. 2, 275-292.
- Baridwan, Zaki. (2004). **Intermediate Accounting.** Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Boynton, Wiliam C, Johnson, Raymon N dan Walter G, Kell, 1996, **Modren Auditing,** 6th Edition, New York: John Wiley dan Sons, Inc.
- Firliana, Isna dan Sulasmiyati, Sri. (2017). **Pengauh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay.** Jurnal Administrasi Bisnis Volume 46, Nomor 8.
- Ghozali, Imam. (2011). **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.** Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2011). **Ekonometrika.** Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariani, Diana. (2014). **Faktor-Faktor yang Pemengaruh Audit Report Lag.** ISSN (Online) : 2337-3806. Volume 3 Nomor 2 Tahun 2014, Halaman 1. <http://ejournal-sl.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Haryani, Jumratul dan Wiratmaja, 1 Dewa Nyoman. (2014). **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan Internasional Financial Reporting Standars dan Kepemilikan Publik Pada Audit Delay.** E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1, Hal: 63-78, ISSN : 2302-8556.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2002). **Standar Akuntansi Keuangan.** Jakarta: Salemba Empat.
- Indra, Novelia Sagita dan Dicky Arisudhana. 2012. **Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Report Lag perusahaan Manufaktur di Indonesia**

- dan Malaysia.** *The Indonesian Accounting Review*, Vol. 2, No. 2. July 2012, Hal 185-202.
- Jusuf, Haryono. (2001). ***Auditing (Pengauditan) Buku 1.*** Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kasmir. (2008). ***Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.*** Jakarta: Raja Grafindo.
- Lestari, Dewi. 2010. ***Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Delay. Studi Empiris pada perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*** Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Mas'ud Machfoedz, 1994. ***Financial Ratio Characteristic Analysis and The Prediction of Earnings*** in Indonesia. *Kelola* No. 7:114-133.
- Mulyadi. (2002). ***Auditing.*** Jakarta: Salemba Empat.
- Mumpuni SA, Rahayu. 2011. ***Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Non keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008.*** Skripsi: Universitas Diponegoro Semarang.
- Murdiawati. (2016). ***Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Report Lag pada sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.*** *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 154-170.
- Noverta, Togasima Christian , Christiawan Yulius Jogi. 2014. ***Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Report Lag pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012.*** *BUSINESS ACCOUNTING REVIEW* , VOL, 2, NO. 2, JULI 2014:151-159. Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra.
- Pourali. et al. (2013). ***Investigation of Effective Factors in Audit Delay: Evidence from Tehran Stocks Exchange (TSE).*** *Research Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology*, 5(2), 405-410.
- Prabandari, Jeane Deart Meity dan Rustiana (2007). ***Beberapa Faktor yang Berdampak pada perbedaan Audit Delay (Studi Empiris pada perusahaan-perusahaan keuangan yang Terdaftar di BEI)*** , *Kinerja* 11(1): 27-39.
- Prasongkoputra, Adinugraha. 2013. “ ***Faktor-Fakor yang mempengaruhi Audit Delay***”, Skripsi, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.
- Putri, Camelia. (2011). ***Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*** *Jurnal Akuntansi.* Jakarta: Universitas Gunadarma

- Saemargani Fitria Ingg. (2015). **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran KAP, DAN Opini Auditor terhadap Audit Delay.** (Studi Empiris pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). Skripsi. Yogyakarta.: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saemargani, Mustika. 2015. **Pengaruh Ukuran perusahaan, Umur perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini audit Auditor terhadap Audit Delay.** Yogyakarta. Jurnal Nomonal. Volume IV No.2.
- Sagita, Novelia dan Arisudhana, Dicky. (2012). **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Go Publik di Indonesia.** Fakultas Ekonomi. Universitas Budi Luhur. Jakarta.
- Santoso, Singgih. (2006). **Menggunakan SPSS untuk Statistik Parametrik.** Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Sari, Permata Indah; R. Adri Setiawan; dan Elfi Ilham. 2014. **Pengaruh Ukuran perusahaan, Solvabilitas dan Reputasi KAP terhadap Audit Delay pada perusahaan Property da Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012.** JOM FEKON Volume 1 Nomor 2.
- Silvia, Mega dan Armanto Wijaksono. 2014.” **Analisis Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan Consumer of Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013”.** Jurnal Akuntansi. Universitas Bina Nusantara.
- Sugioyono. (2012). **Statistik Untuk Penelitian.** Bandung: Alfabeta.
- Sugioyono. (2009). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD.** Bandung: Alfabeta.
- Utami, Dyah. 2017. **Pengaruh Fee Audit, Rotasi KAP, Ukuran KAP, dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit.** Surakarta: Universitas Muhammadiyah. Jurnal, Hal 1-10.
- Wahyu, Tri Diana. (2014). **Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas , solvabilitas, Jenis Industri dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay.** (Studi Empiris pada perusahaan Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wendy. (2010). **Analisa Pengaruh Penerapan Basel dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Risiko Pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk.** Tesis Magister Akuntansi, Program Pascasarjana . Universitas Indonesia, Jakarta.

Widhiasari, Shinta dan Ketut, Budiarta. (2016). **Pengaruh umur perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Pergantian Auditor terhadap Audit Report Lag**. Bali: E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayan. Vol. 15.1: 200-227.

Yulianti, Ani. (2011). **Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2008)**. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

BEI, www.idx.co.id



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

NO	KODE	Kriteria			Sampel
		1	2	3	
1	ARMY	0	1	0	
2	APLN	0	0	0	1
3	ASRI	0	0	1	
4	BAPA	0	1	0	
5	BAPI	1	0	0	
6	BCIP	0	1	0	
7	BEST	0	0	1	
8	BIKA	0	1	0	
9	BIPP	0	1	0	
10	BKDP	0	1	0	
11	BKSL	0	1	0	
12	BSDE	0	0	0	2
13	CITY	0	1	0	
14	COWL	0	1	0	
15	CPRI	1	0	0	
16	CTRA	0	0	0	3
17	DART	0	1	0	
18	DILD	0	0	0	4
19	DMAS	0	0	0	5
20	DUTI	0	0	0	6
21	ELTY	0	1	0	
22	EMDE	0	1	0	
23	FMII	0	1	0	
24	FORZ	0	1	0	
25	GAMA	0	1	1	
26	GMTD	0	0	1	
27	GPRA	0	0	1	
28	GWSA	0	0	1	
29	INDO	1	0	0	
30	JRPT	0	0	0	7
31	KIJA	0	0	0	8
32	KOTA	1	0	0	
33	LAND	0	1	0	
34	LCGP	0	1	0	
35	LPCK	0	1	0	
36	LPKR	0	1	0	
37	MDLN	0	1	0	

38	MKPI	0	0	0	9
39	MMLP	0	1	0	
40	MPRO	0	1	0	
41	MTLA	0	0	0	10
42	MYRX	0	1	0	
43	NIRO	0	1	0	
44	NZIA	1	0	0	
45	MORE	0	1	0	
46	PAMG	1	0	0	
47	PLIN	0	0	1	
48	POLI	1	0	0	
49	POLL	0	1	0	
50	POSA	1	0	0	
51	PPRO	0	0	0	11
52	PUDP	0	1	0	
53	PWON	0	0	0	12
54	REAL	1	0	0	
55	RISE	0	0	1	
56	RBMS	0	0	1	
57	RDTX	0	1	0	
58	RODA	0	1	0	
59	SATU	0	0	1	
60	SCBD	0	1	0	
61	SMDM	0	0	0	13
62	SMRA	0	0	0	14
63	TARA	0	1	0	
64	TRIN	1	0	0	
65	URBN	0	0	0	15

LAMPIRAN 2

DAFTAR PERUSAHAAN DAN POPULASI

N O	KODE	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
3	CTRA	Ciputra Development Tbk
4	DILD	Intiland Development Tbk
5	DMAS	Puradetal Lestari Tbk
6	DUTI	Duta Pertawi Tbk
7	JRPT	Jaya Real Property Tbk
8	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
9	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
10	MTLA	Metropolitan Land Tbk
11	PPRO	PP Property Tbk
12	PWON	Pukowon Jati Tbk
13	SMDM	Suryamas Duta Makmur Tbk
14	SMRA	Summareon Agung Tbk
15	URBN	Urban Jayakarta Propertindo Tbk

DATA RASIO KEUANGAN 2018

Kode Emiten	Audit Delay (Hari)	Ukuran Perusahaan (Logaritma Natural)	Profitabilitas Perusahaan	Opini Audit	Umur Perusahaan (Tahun)
APLN	87	24.11	0.70%	0	8
BSDE	46	31.58	3.27%	1	10
CTRA	86	17.35	3.80%	1	24
DILD	85	30.29	1.37%	1	27
DMAS	42	29.65	6.62%	0	3
DUTI	46	30.17	8.91%	1	24
JRPT	79	23.08	9.96%	1	24
KIJA	86	30.10	0.57%	0	23
MKPI	59	29.58	14.53%	1	9
MTLA	91	15.46	9.77%	1	7
PPRO	49	30.43	3.02%	1	3
PWON	84	23.94	11.30%	1	29
SMDM	67	28.78	2.70%	1	23
SMRA	79	23.87	2.96%	0	28
URBN	60	28.11	2.85%	1	0

DATA RASIO KEUANGAN 2019

Kode Emiten	Audit Delay (Hari)	Ukuran Perusahaan (Logaritma Natural)	Profitabilitas Perusahaan	Opini Audit	Umur Perusahaan (Tahun)
APLN	87	24.11	0.41%	0	9
BSDE	46	31.63	5.75%	1	11
CTRA	86	17.40	3.55%	1	25
DILD	85	30.32	2.96%	1	28
DMAS	42	29.66	17.53%	1	4
DUTI	46	30.25	9.36%	1	25
JRPT	79	23.14	9.29%	1	25
KIJA	86	30.13	1.16%	0	24
MKPI	59	29.62	8.45%	1	10
MTLA	91	15.63	7.98%	1	8
PPRO	49	30.61	1.84%	1	4
PWON	84	23.99	12.42%	1	30
SMDM	67	28.80	2.28%	1	24
SMRA	79	23.92	2.51%	1	29
URBN	60	28.48	5.10%	1	1

DATA RASIO KEUANGAN 2020

Kode Emiten	Audit Delay (Hari)	Ukuran Perusahaan (Logaritma Natural)	Profitabilitas Perusahaan	Opini Audit	Umur Perusahaan (Tahun)
APLN	113	24.14	0.59%	1	10
BSDE	74	31.74	0.80%	1	12
CTRA	103	17.49	3.49%	1	26
DILD	119	30.38	0.44%	1	29
DMAS	41	29.54	19.97%	1	5
DUTI	74	30.25	4.64%	1	26
JRPT	85	23.16	8.83%	1	26
KIJA	88	30.13	0.37%	0	25
MKPI	77	29.66	3.03%	1	11
MTLA	96	15.60	4.83%	1	9
PPRO	50	30.55	0.57%	1	5
PWON	98	24.00	4.23%	1	31
SMDM	67	28.79	0.58%	1	25
SMRA	90	23.94	0.99%	1	30
URBN	89	29.00	2.54%	1	2

STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran perusahaan	45	15.46	31.74	26.5013	4.85475
Profitabilitas	45	.00	.20	.0513	.04756
Opini Audit	45	.00	1.00	.8444	.36653
Umur perusahaan	45	.00	31.00	17.1333	10.30578
Audit Delay	45	41.00	130.00	78.0444	22.74159
Valid N (listwise)	45				

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.78745349
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.855
Asymp. Sig. (2-tailed)		.458

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

HASIL UJI AUTOKORELASI

Variables Entered/Removed^b

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Umur Perusahaan , Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas(a)		Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Audit Delay

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.720(a)	.518	.470	16.55802	1.997

a Predictors: (Constant), Umur Perusahaan , Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas

b Dependent Variable: Audit Delay

LAMPIRAN 9

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Umur Perusahaan , Opini Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan	.	Enter

a, All requested variables entered

b, Dependent Variable: Abs_Res

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	276.868	4	69.217	.566	.689(a)
	Residual	4894.419	40	122.360		
	Total	5171.287	44			

a Predictors: (Constant), Umur Perusahaan , Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas

b Dependent Variable: ABS

Coefficients^a

Mode 1		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	5.139	11.391		.451	.654
	Umur Perusahaan	.287	.351	.128	.817	.418
	Profitabilitas	-30.618	37.424	-.134	-.818	.418
	Opini Audit	-1.583	4.780	-.054	-.331	.742
	Umur Perusahaan	.089	.166	.085	.535	.596

a Dependent Variable: ABS

LAMPIRAN 10

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Umur Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan		Enter

- a, All requested variables entered,
 b, Dependent Variable: audit_delay

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	145.691	17.051		8.544	.000		
	Umur Perusahaan	-2.446	.525	-.522	-4.662	.000	.960	1.041
	Profitabilitas	-142.884	56.019	-.299	-2.551	.015	.878	1.139
	Opini Audit	-7.782	7.154	-.125	-1.088	.283	.906	1.104
	Umur Perusahaan	.648	.249	.293	2.602	.013	.947	1.055

- a Dependent Variable: Audit Delay

LAMPIRAN 11

HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Umur Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan		Enter

a, All requested variables entered,

b, Dependent Variable: audit_delay

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720(a)	.518	.470	16.55802

a Predictors: (Constant), Umur perusahaan , Opini Audit, Ukuran perusahaan , Profitabilitas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11789.189	4	2947.297	10.750	.000(a)
	Residual	10966.722	40	274.168		
	Total	22755.911	44			

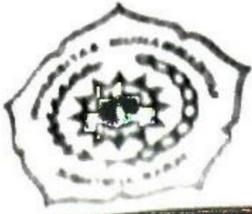
a Predictors: (Constant), Umur perusahaan , Opini Audit, Ukuran perusahaan , Profitabilitas

b Dependent Variable: Audit Delay

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	145.691	17.051		8.544	.000
	Ukuran perusahaan	-2.446	.525	-.522	-4.662	.000
	Profitabilitas	-142.884	56.019	-.299	-2.551	.015
	Opini Audit	-7.782	7.154	-.125	-1.088	.283
	Umur perusahaan	.648	.249	.293	2.602	.013

a Dependent Variable: Audit Delay



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi "B"

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 485 1262, Padang 25172

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 129/II.3/AU/KEP/2020

TENTANG :
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR/SKRIPSI
Semester Ganjil Tahun Akademik 2020 / 2021

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di Padang, setelah :

- Menimbang :
1. Bahwa sesuai dengan buku Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi untuk setiap mahasiswa;
 2. Bahwa judul tugas akhir/skripsi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk oleh ketua Prodi;
 3. Bahwa untuk kepastian dalam pelaksanaan tugas Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi perlu ditetapkan Surat Keputusan Dekan;

- Mengingat :
1. AD dan ART Muhammadiyah
 2. Undang-undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
 3. PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan.
 4. Statuta UMSB Tahun 2003
 5. SK Akreditasi Nomor : 013/BAN-PT/Ak-XII/S1/VI/2009 tanggal 9 Juni 2009.
 6. SK Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 63/SK-MPT/III.B/1.b/1999 tanggal 11 Oktober 1999 tentang Qaedah PTM

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Menyetujui Judul Skripsi/tugas akhir kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini;

Nama : Indah Nurul Ilmi
Bp/NPM : 17.10.002.62201.014
Prodi : Akuntansi

Judul Tugas Akhir/Skripsi :

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Go Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)

- Kedua : Menunjuk Saudara :
- a. Immu Puteri Sari, SE, M.Si Ditugaskan Sebagai Pembimbing I
 - b. Fitri Yulianis, SE, M.Si Ditugaskan Sebagai Pembimbing II

Ketiga : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah. Jika terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Padang
Pada tanggal : 01 Jumadil Awwal 1442 H.
16 Desember 2020 M.



Tembusan:

1. Rektor UMSB
2. Yang bersangkutan
3. File



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi " B "

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 481777, Padang 25172

Nomor : 129/II.3.AU/KEP-PSA/2020
Lamp. : 1 lembar
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Padang, 01 Jumadil Awwal 1442 H.
16 Desember 2020 M.

Kepada Yth. Bpk./Ibuk/Sdr.

1. **Immu Puteri Sari, SE, M.Si**
2. **Fitri Yulianis, SE, M.Si**

Staf Pengajar Fakultas Ekonomi UMSB
Di
Padang

Assalammu'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan kepada Bapak/Ibuk/Sdr. bahwa mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya diwajibkan menulis skripsi dengan baik. Untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibuk/Sdr. menjadi pembimbing skripsi atas nama :

Nama : **Indah Nurul Ilmi**
N I M : **17.10.002.62201.014**
Program Studi : **Akuntansi**
Jenjang Program : **Strata 1 (S1)**
Dengan Judul : ***Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Go Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)***

Selanjutnya setiap kegiatan konsultasi bimbingan skripsi, supaya Bapak/Ibuk/Sdr. Untuk mengisi daftar kegiatan konsultasi (terlampir). Yang nantinya dikirim ke Kopertis Wilayah X.

Demikian disampaikan kepada Bapak/Ibuk/Saudara, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Saudara diucapkan terima kasih.

Wabillahi taufiq walhidayah
Wassalammu'alaikum wr. wb.

Dekan


Dr. Dra. Tri Irfandi Andrayani, M.Pd
NBM 93 25 57



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi "B"

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 481777, Padang 25172

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

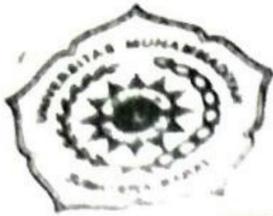
Nama : Indah Nurul Ilmi
 N I M : 17.10.002.62201.014
 Program Studi : Akuntansi
 Jenjang Program : Strata I (S1)
 Dengan Judul : *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Go Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)*

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Penjelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	11 Januari 2021	perbaikan Bab I, II dan III		
2.	25 Januari 2021	perbaikan penulisan huruf dan daftar pustaka		
3.	1 Februari 2021	perbaikan cara penulisan dan spasi pada cover proposal		
4.	8 Februari 2021	perbaikan cara penulisan dan pengutipan		
5.	1 Maret 2021	perbaikan cara penulisan kata bahasa asing		
6.	28 Maret 2021	perbaikan cara pengutipan dan		
7.	1 April 2021	ACC Seminar proposal		
8.				
9.				
10.				

Padang, 01 Jumadil Awwal 1442 H.
 16 Desember 2020 M.



Irfa Indrayani, M.Pd
 NIM : 93 25 57



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi "B"

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 481777, Padang 25172

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indah Nurul Ilmi
 NIM : 17.10.002.62201.014
 Program Studi : Akuntansi
 Jenjang Program : Strata I (S1)
 Dengan Judul : *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Go Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)*

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Penjelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	Juli 23 Agustus 2021	perbaikan tentang pengolahan data		
2.	15 Juli 2021	perbaikan tentang sampul dan pengolahan data		
3.	20 Agustus 2021	perbaikan tentang tabulasi audit delay		
4.	6 September 2021	pembahasan tentang parafasi spasi dan menentukan huruf besar atau kecil		
5.	16 September 2021	Acc skripsi untuk seminar hasil		
6.	18 Oktober 2021	perbaikan tentang pengutipan dan penulisan		
7.	10 November 2021	perbaikan tentang pengutipan		
8.	2 Desember 2021	perbaikan tentang daftar pustaka, pengutipan dan penulisan hasil		
9.	9 Desember 2021	Acc skripsi untuk kompra hasil		
10.				

Padang, 01 Jumadil Awwal 1442 H.
16 Desember 2020 M.

Dekan

 Dr. Triana Indrayani, M.Pd
 NBM : 93 25 57